

MAKNA MITOS PUTRI DUYUNG PADA DRAMA KOREA

THE LEGEND OF THE BLUE SEA

(Perspektif Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi



Disusun Oleh:

RETNO ANDRIANI

051303503125112

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JAKARTA

2017

ABSTRAK**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK****UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Retno Andriani

NIM : 051303503125112

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

PEMINATAN : Jurnalistik

MAKNA MITOS PUTRI DUYUNG PADA DRAMA KOREA THE LEGEND OF THE BLUE SEA (Perspektif Analisis Semiotika Roland Barthes)

Cerita tentang putri duyung banyak menjadi cerita masyarakat di belahan dunia manapun, banyak yang mengisahkannya dengan bentuk dan karakter yang berbeda, dari yang berbentuk wanita cantik berambut panjang hingga berbentuk seperti monster yang menyeramkan, dari yang berkarakter baik hati dan penyayang hingga yang berkarakter jahat dan suka membunuh. Cerita tentang putri duyung tetap menjadi daya tarik bagi sutradara untuk membuat film tersebut. Terbukti dari banyaknya film yang mengisahkan putri duyung sebagai bahan ceritanya. Seperti film, *Splash* (1984), *The Little Mermaid* (1989), *She Creature* (2001), *Aquamarine* (2006), *Marina* (2004) dan beberapa judul film lainnya.

Film yang menjadi objek penelitian ini adalah film drama korea *The Legend Of The Blue Sea*, garapan sutradara Jin Hyuk. *The Legend Of The Blue Sea* merupakan sebuah film yang menceritakan tentang kisah cinta seorang putri duyung dengan seorang anak laki laki. Kisah cinta mereka berlangsung dalam beberapa zaman, dari era Joseon hingga era modern. Putri duyung dalam film ini di gambarkan sebagai wanita cantik, baik hati, memiliki kekuatan super, daya ingat tinggi dan berbagai kelebihan lainya dibandingkan manusia.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori semiotika dengan model semiotika Roland Barthes. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada film *The Legend Of The Blue Sea*. Roland Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan petandaan, yaitu denotasi dan konotasi yang menghasilkan makna eksplisit untuk memahami makna yang terkandung dalam film ini. Dalam kerangka barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai mitos dan berfungsi untuk memberikan pembenaran bagi nilai nilai dominan yang berlaku pada periode tertentu.

Kata Kunci : Mitos, Putri Duyung, The Legend Of The Blue Sea

Pembimbing I : Achmad Budiman Sudarsono, S.Sos, M.I.Kom

Pembimbing II : Drs. Solten Rajaguguk, M.M

ABSTRACT

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA

NAME : Retno Andriani
 NIM : 051303503125112
 STUDY PROGRAM : Ilmu Komunikasi
 SPECIALISATION : Jurnalistik

MEANING OF MERMAID MYTH ON KOREAN DRAMA THE LEGEND OF THE BLUE SEA (Perspective Analysis of Roland Barthes Semiotics))

Stories about mermaids are a lot of people's stories in any part of the world, many of which relate of different shapes and characters, from the form of a women with beautiful face and long hair until woman with shaped face like a creepy monster, from good hearted and loving characters until evil and killing characters. The story of a mermaid remains an attraction for the directors to make the movie about that. Evident from the many movie's that tell mermaid as a story material. As an example, Splash (1984) , The Little Mermaid (1989) , She creature (2001) , Aquamarine (2006), Marina (2004) and some other movie's titles.

The movie that became the object of this research is korean drama The Legend Of The Blue Sea, directed by the director Jin Hyuk. The Legend Of The Blue Sea is a movie that tells about mermaid love story with a boy. Their love affair took place in several epochs , from the era of joeson to the modern era. Mermaid in this movie is described as a beautiful woman, good heart, have super power, high memory and various other advantages than humans.

In this study the authors use the theory of semiotics with Roland Barthes semiotics model. To know the meaning of denotation, connotation, and myths contained in movie of The Legend Of The Blue Sea. Roland Barthes developed semiotics into two levels of marking, namely denotation and connotation that produce explicit meaning to understand the meaning contained in this movie . within the framework of Barthes, connotation are identical to ideological operations, which he calls a myth and serves to justify the value of dominant values prevailing at a certain period.

Keywords : Myth, Mermaid, The Legend Of The Blue Sea

Mentor I : Achmad Budiman Sudarsono, S.Sos, M.I.Kom

Mentor II : Drs. Solten Rajaguguk,.M.M